

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini telah menjadi suatu hal yang mendasar dalam setiap bidang. Kemajuan teknologi informasi ini, tidak lepas dari berkembangnya semua faktor yang berkaitan. Segala kegiatan menjadi lebih mudah dan cepat dengan adanya sistem teknologi informasi.

Akuntansi merupakan salah satu bidang yang mengalami kemajuan perkembangan teknologi informasi. Banyak perubahan mendasar yang terjadi, mulai dari prinsip akuntansi hingga lingkungan sekitar yang mengharuskan akuntansi turut berkembang mengikuti gaya perekonomian masa kini. Dengan begitu, Sistem Informasi Akuntansi pun diharuskan untuk mengikuti perkembangannya, agar sistem bisa berjalan dengan baik. Sejalan dengan itu, Sistem Informasi Akuntansi menjadi lebih mudah dengan pemrosesan dan penyajian terkomputerisasi yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Sistem informasi akuntansi pada masa kini diharapkan dapat menjadi tuntunan bagi manajemen sebuah organisasi, baik lembaga maupun perusahaan, untuk dapat memberikan sebuah jawaban dari permasalahan yang terjadi, dalam bentuk paparan informasi yang akan digunakan manajemen

dalam menentukan pilihan keputusan dan cara pengendalian yang tepat bagi sebuah organisasi.

Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri (Spica Almilia et al., 2007), namun pada penelitian ini penulis hanya akan menggunakan kepuasan pemakai, karena penulis melihat bahwa Kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur dengan pemakaian sistem kurang cocok dalam penelitian ini. Maka penelitian ini hanya akan mengacu pada satu ukuran yakni kepuasan pemakai.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan, faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dipengaruhi pula oleh berbagai macam permasalahan yang timbul. Salah satu contoh permasalahan yang sering terjadi, yaitu bahwa pemakai belum paham betul bagaimana sistem tersebut dijalankan, yang membuat pemakai belum ahli dalam pengoperasian sistem tersebut Sehingga dari permasalahan tersebut banyak peneliti menyimpulkan bahwa diperlukan adanya program pelatihan pemakai, seperti salah satu faktor yang disebutkan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Namun hal itu masih dipelajari lebih lanjut oleh berbagai pihak melalui penelitian-penelitian. Ada penelitian yang mengatakan bahwa memang benar, diperlukan adanya

pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, namun ada juga hasil dari penelitian yang mengatakan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak ada kaitannya dengan meningkatnya kinerja sistem informasi akuntansi.

Almilia (2007) mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, yaitu : Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem, Kemampuan teknik personal sistem informasi, Ukuran organisasi, Dukungan manajemen puncak, Formalisasi pengembangan sistem informasi, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Keberadaan dewan pengarah sistem informasi, dan Lokasi dari departemen sistem informasi. Dari hasil penelitian Almilia dan Brilliantien yang dilakukan pada Bank Umum Pemerintah di wilayah Surabaya dan Sidoarjo, maka diperoleh hasil bahwa tidak semua variabel terbukti berpengaruh. Beberapa peneliti sebelumnya ((Komara, 2005), (Suyanto, 2013), (Rivaningrum, 2015),(Antari, Diatmika, & Adiputra, 2015)) juga telah mencoba mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi ini, namun hasilnya juga masih belum 100% konsisten berpengaruh. Beberapa contohnya, pada variabel Pelatihan dan pendidikan pemakai, hasil penelitian dari Almilia (2007) tidak mendapatkan hasil atau tidak dapat diolah, sedangkan Komara (2005) memperoleh hasil bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, berbeda pula dengan Suyanto (2013),

Rivaningrum (2015) dan Diatmika (2015) yang memperoleh hasil bahwa pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbeda lagi dengan variabel keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi. Pada variabel ini, Almilia (2007) memperoleh hasil bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan Komara (2005), Suyanto (2013), Rivaningrum (2015) dan Diatmika (2015) yang memperoleh hasil bahwa keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penulis melihat bahwa penelitian yang dilakukan di Kota Semarang mengenai kinerja sistem informasi akuntansi masih belum banyak dilakukan, maka dari itu mengacu dari penelitian yang dilakukan oleh Sudibyso dan Kuswanto (2015) yang meneliti kinerja sistem informasi di BPR di Jawa Tengah, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan mengubah objek penelitian. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain kebanyakan meneliti mengenai lembaga keuangan bank dan perusahaan. Maka dari itu penulis mencoba untuk mengembangkan penelitian ini diluar lembaga keuangan dan perusahaan yaitu pada Rumah Sakit, yang penulis harapkan dapat memberikan hasil akhir yang berbeda dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Rumah Sakit sebagai suatu institusi publik di bidang kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kesehatan ini disediakan oleh dokter, perawat, dan tenaga kesehatan ahli lainnya. Walaupun tugas yang utama dari rumah sakit adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan, namun Rumah Sakit juga harus mampu memberikan pelaporan akuntansi yang akurat dari semua kegiatan pelayanannya. Maka dari itu penelitian ini, akan meneliti pada bagian Sistem Informasi Akuntansi dari Rumah Sakit di Kota Semarang.

Berdasarkan dari fenomena dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis merasa bahwa penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RUMAH SAKIT DI KOTA SEMARANG” perlu untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja SIA?
2. Apakah kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja SIA?

4. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja SIA?
5. Apakah adanya program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja SIA?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal sistem informasi terhadap kinerja SIA
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA
4. Untuk menganalisis pengaruh formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap kinerja SIA
5. Untuk menganalisis pengaruh diadakannya program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja SIA

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Rumah Sakit :

Sebagai alat ukur apakah pemakai sistem tersebut sudah cukup puas atau belum, sebagai masukan untuk membenahan sistem informasi akuntansi, apabila terdapat kekurangan, dan sebagai pembanding sejauh mana sistem akuntansi rumah sakit tersebut dibandingkan dengan rumah sakit yang lain.

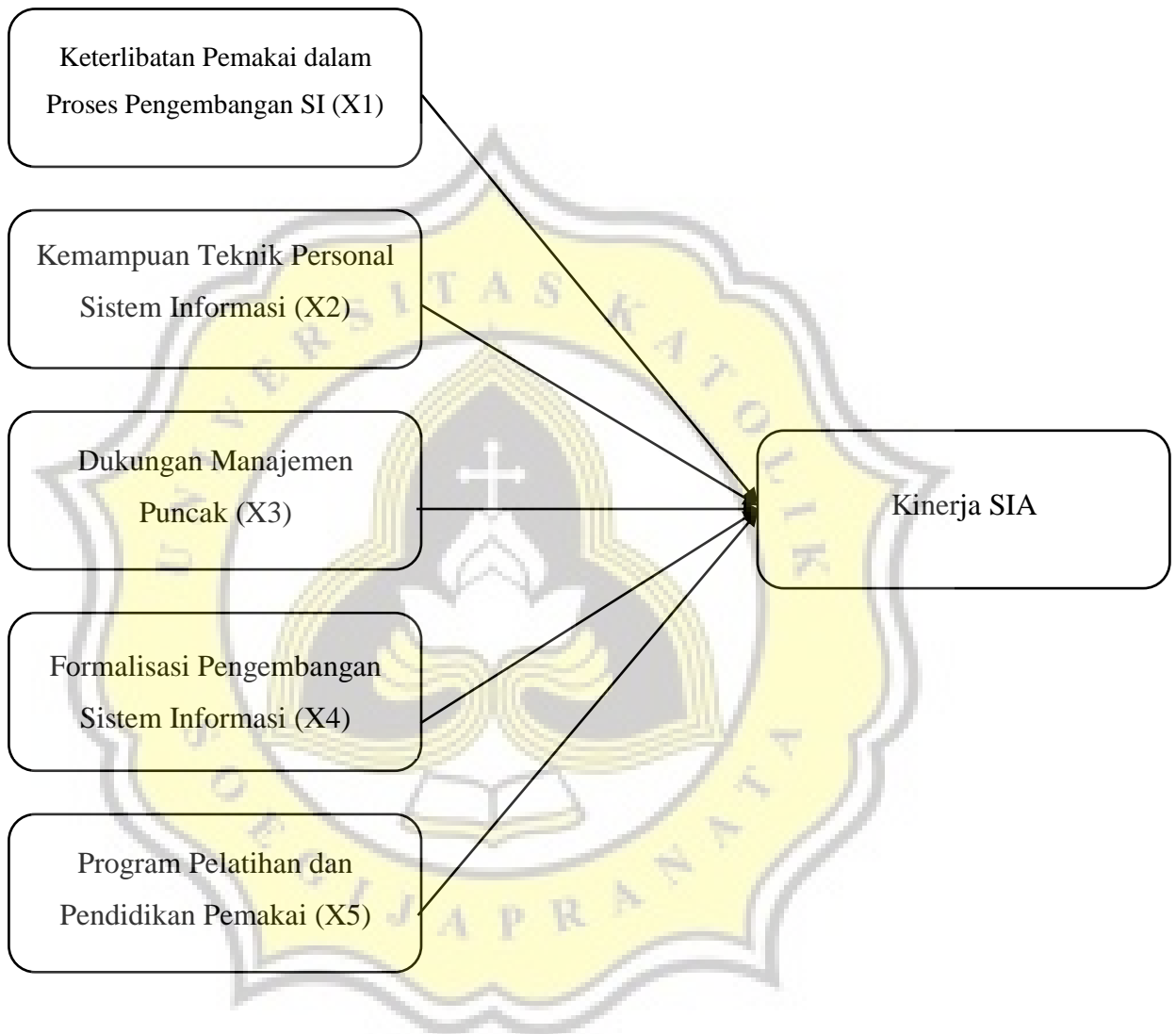
2. Bagi Penulis :

Sebagai tambahan pembelajaran dan wawasan mengenai Kinerja Sistem Akuntansi di berbagai bidang.

3. Bagi Universitas:

Sebagai tambahan wawasan, ilmu pembelajaran dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi

1.4 Kerangka Pikir



1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

- BAB I Pendahuluan, merupakan bagian awal dari penelitian yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, dan sistematika penulisan dari penelitian.
- BAB II Landasan Teori, merupakan bagian yang akan menjelaskan teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan dari penelitian yang dilakukan, serta pengembangan hipotesis yang dilakukan dalam penelitian.
- BAB III Metodologi Penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data yang diperlukan dalam penelitian.
- BAB IV Hasil dan Analisis, merupakan deskripsi dari responden, serta hasil analisis data yang akan menjawab permasalahan yang diteliti dalam penelitian.
- BAB V Kesimpulan, merupakan bagian akhir dari penelitian yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti